



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
LOCUS OF CONTROL DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI

OLEH:

EKA RATIH MEY KUMALASARI

07954004

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperole Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen*

PADANG
2010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu perusahaan tidak terlepas dari peranan pemimpinnya atau manajernya dalam mengelola dan menggerakkan semua sumber daya yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan menuju arah yang lebih baik.

Dalam dunia usaha, nilai-nilai kepribadian manajer adalah faktor penentu dari kelangsungan hidup perusahaan yang dijalankannya sehingga bisnis dapat terus eksis dan bersaing. Manajer sebagai pengambil keputusan harus memiliki jiwa kepemimpinan dan mengetahui langkah-langkah perusahaan untuk kedepannya. Keputusan yang diambil harus berdasarkan keyakinan diri dan disertai dengan informasi yang akurat.

Sekalipun faktor kepribadian merupakan faktor penting yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (Dermer, 1973), Namun demikian belum banyak penelitian yang telah dilakukan (Chenhall, 2003). Bahkan, kajian literatur yang dijalankan oleh Olson, Blomkvist, Hammar, & Jonson (2000), dan Hisrich (1988) tidak menemukan penelitian yang membahas hubungan antara sifat kepribadian seseorang wirausaha dengan penggunaan informasi akuntansi.

Beberapa kajian yang memfokuskan kepada penggunaan informasi akuntansi telah merumuskan bahwa rendahnya pengetahuan akuntansi merupakan salah satu penyebab rendahnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Namun penelitian yang dilakukan masih menggunakan analisis deskriptif, atau hanya menggunakan teori rasional.

Kehidupan manajer dipenuhi dengan serangkaian pengambilan keputusan, misalnya keputusan untuk investasi, menaikkan harga jual, mengontrol karyawan, dan masalah-masalah besar atau kecil lainnya di mana manajer harus membuat keputusan tindakan apa yang harus diambil.

Pengambilan keputusan adalah bagian kunci kegiatan manajer. Kegiatan ini memainkan peranan penting, terutama bila manajer melaksanakan fungsi perencanaan. Perencanaan menyangkut keputusan sangat penting dan jangka panjang yang dapat dibuat manajer. Dalam proses perencanaan, manajer memutuskan tujuan-tujuan organisasi yang akan dicapai, sumber daya yang akan digunakan, dan siapa yang akan melaksanakan setiap tugas yang dibutuhkan. Seluruh proses perencanaan itu melibatkan manajer dalam serangkaian situasi pengambilan keputusan. Kualitas keputusan manajer akan menentukan efektivitas perencanaan yang disusun.

Membuat keputusan investasi bukanlah suatu hal yang mudah, karena keputusan investasi mengandung resiko dan ketidakpastian yang berdampak terhadap keangsuran hidup perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, dalam membuat keputusan investasi harus diperhatikan kriteria penilaian investasi. Selain itu, seorang manajer sebaiknya bisa memadukan nilai kepribadian dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya.

Keputusan untuk melakukan investasi akan selalu dihadapi oleh manajer didalam menjalankan kegiatan organisasi yang dipimpinnya. Dengan demikian pemahaman mendasar menyangkut berbagai aspek investasi oleh manajer sangat penting didalam proses pengambilan keputusan dan membawa pengaruh besar dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh pengetahuan akuntansi dan *locus of control* dalam pengambilan keputusan investasi, dimana penelitian ini dilakukan pada industry sedang dan besar di Kota Padang. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji reliability, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji normalitas.
2. Pengujian reability nilai kepribadian pengambil keputusan investasi diperoleh hasil penelitian data dengan menggunakan SPSS yakni alpha cronbach sebesar 0,817. Hal ini berarti bahwa data yang dianalisis menghasilkan alpha cronbach diatas 0,60 (Ghozali, 2005). Karena alpha cronbach diatas 0,60 maka data memiliki reability yang kuat.
3. Pengujian reability nilai kepribadian pengambil keputusan investasi dapat dilihat hasil besaran korelasi antar variabel LOC1, LOC2, LOC3, LOC4, LOC5, LOC6. Tampak bahwa LOC3 dan LOC4 mempunyai korelasi yang cukup tinggi yakni 0,748. Begitu juga dengan LOC5 dan LOC6 mempunyai korelasi yang cukup tinggi yakni 0,564. Namun korelasi yang terjadi masih dibawah 0,95 (95%), sehingga dapat dikatakan setiap variabel tidak terjadi korelasi pada level signifikan yakni 0,95.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony dan Roger H Hermanson, 1993, *Akuntansi Manajemen*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2000, *Teori Akuntansi*, Buku 1 Edisi , Salemba Empat, Jakarta.
- Brownell, Peter, 1981, *Participation in Budgeting, Locus Of Control and organizational Effectiveness*, Accounting Review, Vol. 56, No. 4 Oct, pp:844-860, available at <http://www.google.com>
- Frucot Veronique and Wiston T Shearon,1991, *Budgetary Participation,Locus Of Control, And Mexican Managerial Performance and Job Satisfaction*. Accounting Review, Vol. 66, No. 1 Jan, pp:80-99, available at <http://www.google.com>
- Mulyadi, 1997, *Akuntansi Manajemen Konsep*, Manfaat dan Rekayasa, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2002, *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, Aditya Media, Yogyakarta.
- Priyono Puji Prasetyo, Drs, MSi, Ak, 2001, *Pengaruh Locus of Control Terhadap Hubungan Antara Ketidakpastian Lingkungan dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen*, Simposium Nasional Akuntansi IV, Bandung pp:641-661.
- Suhairi, DR, MS, Ak,2004, *Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Tinjauan Rasionalitas Pengambilan Keputusan Investasi Untuk Menghasilkan Good Corporate Governance Pada Seminar di Universitas Trisakti*,Jakarta.